

## ABSTRAK

### **“Analisis Kontrastif Dialek ‘Amiyah Mesir dan Bahasa Fusha dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Muhadatsah” (Analisis Kontrastif Fonetik dalam Lirik Lagu “Inta Eih”)**

(Irfan Hadia Iskandar, 050554, 78 hal, 2009)

Pembimbing : Dr. Maman Abdurrahman, M.Ag. 2. Dr. H. Dedeng Rosyidin, M.Ag.

Bahasa Arab yang kita pelajari kaidahnya ternyata sangat berbeda dengan percakapan umum yang dipergunakan oleh Masyarakat Arab. Umumnya masyarakat Arab mempergunakan Dialek yang sering disebut dengan Dialek ‘Amiyah. dan Dialek yang penggunaannya paling luas dan paling sering dipergunakan ialah Dialek ‘Amiyah Mesir. Oleh karena itu sering kali pelajar Indonesia walaupun telah dibekali dengan ilmu kaidah Bahasa Arab, sering kali mengalami kesulitan ketika bercakap-cakap dengan masyarakat Arab ataupun memahami lirik lagu dan film yang menggunakan Dialek ‘Amiyah Mesir. Hal ini mengisyaratkan kaidah Bahasa Arab resmi (Fusha) yang telah sering dipelajari ternyata berbeda dengan Bahasa Arab sehari-hari (‘Amiyah).

Oleh karena itu penelitian ini mempermasalahkan perbedaan dan persamaan fonetik antara Dialek ‘Amiyah Mesir dan Bahasa Fusha dalam lirik lagu “Inta Eih”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perbedaan dan persamaan fonetik antara Dialek Amiyah Mesir dan Bahasa Fusha dalam lirik lagu “Inta Eih” dan mengetahui implikasinya terhadap pembelajaran Muhadatsah.Untuk mencapai tujuan tersebut penelitian ini menggunakan Metode Deskriptif Kontrastif dan menggunakan Analisis Kontrastif sebagai alat analisa. Sedangkan objek penelitian ini adalah lirik lagu “Inta Eih”, lirik lagu berbahasa ‘Amiyah Mesir.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Dialek ‘Amiyah Mesir dalam Lirik Lagu “Inta Eih” memiliki perbedaan dan persamaan dengan Bahasa Fusha. Yaitu adanya perbedaan dalam pengucapan huruf-huruf konsonan ث ذ ظ ق، dan pada variasi huruf-huruf vokal dalam kata sandang ال (*Alif Lam Qomariah*), huruf ‘athaf و yang terkadang dibaca *kasrah* dan *sukun*, semua akhir kata tidak dibunyikan, *ta marbutah* (ة) yang tidak dibaca, huruf *hamzah* pada *dlamir munfashil* أنت dibaca dengan *kasrah*, dan huruf *mudlaraah* dibaca dengan *kasrah*. Adapun persamaannya adalah dalam pengucapan huruf-huruf konsonan الـفـ وـالـبـاء وـالـنـاء وـالـخـاء الدـال وـالـخـاء الرـاء وـالـسـين وـالـشـين وـالـصـاد وـالـضـاد وـالـغـين وـالـفـاء وـالـكـاف وـالـلـام وـالـمـيم وـالـنـون وـالـوـاوا وـالـهـاء وـالـيـاء وـالـضـاد وـالـغـين وـالـفـاء وـالـكـاف وـالـلـام وـالـمـيم وـالـنـون وـالـوـاوا وـالـهـاء وـالـيـاء

، dan pada huruf-huruf vokal utama.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah masukan bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Arab dalam memahami pengucapan bunyi pada Dialek ‘Amiyah Mesir serta dapat dijadikan sebagai masukan pada pembelajaran keterampilan berbicara (Muhadatsah) berbahasa Arab dan kepada peneliti selanjutnya yang membahas Dialek’Amiyah Mesir untuk mengkajinya secara lebih komprehensif.